

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sultra Rustan & Nurhakki Hakki. (2017). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aminarti, A. &. (2018). Hubungan Antara Jenis Kelamin dengan Hasil Belajar dan Sikap Ilmiah Mahasiswa Pada Mata Kuliah Botani Tumbuhan Rendah di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lambung Mangkurat. *Wahana-Blo: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 10, 1-13.
- Ardianto, E. (2011). *Komunikasi 2.0 Teoritisasi dan Implikasi*. Jakarta: Aspikom.
- Cangara., H. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Deddy Mulyana, d. (2007). *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2006). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Erna, A. (2020). Hubungan Gender Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Transformasi Pendidikan Sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals di Era Society 5.0*, 144-149.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanani, S. (2017). *Komunikasi Antarpribadi: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Harapan, E. &. (2014). *Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Imran, H. A. (2015). Penelitian Komunikasi Pendekatan Kualitatif Berbasis Teks. *Communication Research Of Text-Based Qualitative Approach*, 19, 129-139.
- Kriyantono, R. (2014). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Liliwari, A. (1994). *Komunikasi Verbal dan Nonverbal*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Little, J. S. (2009). *Teori Komunikasi : Theories Of Human Communication edisi 9*. Jakarta.
- Malik, A. (2014). Studi Kasus Belajar Mengajar pada SMP Negeri 3 Sindue. *Fungsi Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, 3, 168-173.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moerti, W. (2021, Februari 28). *Data Terkini Korban Virus Corona di Indonesia Februari 2021*. Retrieved Maret 5, 2021, from merdeka.com: <https://www.merdeka.com/peristiwa/data-terkini-korban-virus-corona-di-indonesia-februari-2021.html>
- Muhammad Wildan Shidillah, Prarasto Miftahurrisqi. (2019). Whatsapp Sebagai Media Literasi Digital Siswa. -, 31, 52-57.
- Mulyana, D. (2004). *Komunikasi Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nofrion. (2018). *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

- Nurdin, A. (2020). *Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Fenomena Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Panuju, R. (2018). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi: Komunikasi Sebagai Kegiatan Komunikasi, Komunikasi Sebagai Ilmu*. Jakarta: Kencana.
- Permana, S. (2020). Pola Komunikasi Guru dan Murid Menggunakan Metode Pembelajaran Kelas Daring di Kota Bandung. *Kareba Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9, 170-182.
- Rahmat, J. (1997). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramdhani, R. (2016). Media Sosial dan Pola Perilaku Komunikasi Siswa SMA Negeri 1 Makassar. *Kareba Jurnal Komunikasi*, 5, 34-48.
- Richard West, L. H. (2017). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Riduwan. (2011). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: PT. Alfabeta.
- S., N. S. (2011). Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik. *Jurnal Ilmu Sosial-Fakultas Isipol UMA*, 4, 100-110.
- Sari, A. A. (2017). *Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setiawan, A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Setiawati, D. (2011). Interaksionisme Simbolik dalam Kajian Sejarah. , 99-115.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (1 ed.). Jakarta: Kencana.
- Thoha, M. (2009). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*.
- Tio Dwi Nata, d. (2014). *Teknologi Komunikasi dan Realitas Semua Media Massa*. Surabaya: Garuda Mas Sejahtera.

Wirutomo, P. (1982). *Pokok-pokok Pikiran Dalam Sosiologi*. Jakarta: CV.

Rajawali.

Wiryanto. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Grasindo.

Wisman, Y. (2017). Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan. -, 3, 646-654.

Yohana, N. (2012). Perilaku Komunikasi Verbal dan Nonverbal Anak

Tunagrahita. ., 123-136.

LAMPIRAN

Petunjuk pengisian :

Bacalah pertanyaan berikut ini dan pilihlah jawaban yang menurut Anda benar dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban tersebut dan isilah titik-titik dari setiap pertanyaan tersebut.

DAFTAR PERTANYAAN

A. Identitas Responden

1. Nama :

2. Jenis Kelamin :
 - 1) Laki-laki
 - 2) Perempuan

3. Kelas :
 - 1) Kelas VIII
 - 2) Kelas IX

4. Umur :
 - 1) 13 tahun
 - 2) 14 tahun
 - 3) 15 tahun

5. Pekerjaan orang tua :
 - 1) Ibu/Bapak rumah tangga
 - 2) PNS / TNI / POLRI
 - 3) Guru / Dosen
 - 4) Pedagang / pengusaha
 - 5) Professional (pengacara, dokter, akuntan)
 - 6) Buruh (tukang becak, tukang cukur, dll)

6. Jumlah pendapatan orang tua setiap bulan :
 - 1) < Rp500.000
 - 2) Rp500.000—Rp1.000.000
 - 3) Rp1.000.000—Rp1.500.000
 - 4) Rp1.500.000—Rp2.000.000
 - 5) Rp2.500.000—Rp3.000.000
 - 6) > Rp3.000.000

7. Berapa biaya pengeluaran Anda untuk belajar daring?
- 1) < Rp50.000
 - 2) Rp50.000—Rp100.000
 - 3) Rp100.000—Rp150.000
 - 4) Rp150.000—Rp200.000
 - 5) Rp200.000—Rp250.000
 - 6) > Rp250.000

B. Alat Komunikasi Saat Pembelajaran Online

8. Apakah Anda memiliki telepon genggam/handphone?
- 1) Ya
 - 2) Tidak
9. Apakah Anda memiliki laptop?
- 1) Ya
 - 2) Tidak
10. Anda lebih sering menggunakan apa selama pembelajaran online?
- 1) Handphone
 - 2) Laptop
 - 3) Keduanya

C. Media yang digunakan Saat Pembelajaran Online

11. Pilih jawaban satu aplikasi atau platform pembelajaran online yang menurut Anda paling efisien :
- 1) Google Meet
 - 2) Zoom
 - 3) Whatssap
 - 4) Telegram
 - 5) Google Classroom
12. Mengapa Anda memilih aplikasi atau platform tersebut?
- 1) Mudah digunakan
 - 2) Mengikuti arahan guru mata pelajaran
 - 3) Memudahkan memahami pelajaran
 - 4) Tidak teralu banyak menyita kuota
 - 5) Lainnya :

D. Proses Komunikasi Guru dan Murid Saat Pembelajaran Online

13. Berapa jam Anda belajar dari rumah dalam satu hari?
- 1) Kurang dari 1 jam
 - 2) 1-2 jam
 - 3) 3-4 jam
 - 4) 5-6 jam
 - 5) Lebih dari 6 jam

14. Bagaimana melaksanakan pembelajaran online di rumah?
 - 1) Belajar interaktif bersama guru secara online
 - 2) Belajar menggunakan berbagai sumber belajar digital (e-book, youtube, google, dll)
 - 3) Belajar dari buku pelajaran yang sediakan sekolah
 - 4) Belajar kelompok bersama teman sekolah secara online
15. Bagaimana Anda berinteraksi dengan guru dalam pembelajaran selama belajar online?
 - 1) Interaksi melalui kelas *online* yang disediakan guru (Google Classroom, Whatssap, dan Telegram)
 - 2) Interaksi melalui *video conference*
 - 3) Interaksi melalui chat
 - 4) Interaksi melalui email
16. Bagaimana bentuk metode pembelajaran online yang Anda sukai?
 - 1) Diskusi
 - 2) Ceramah (guru menjelaskan mata pelajaran)
 - 3) Tugas individu
 - 4) Tugas kelompok
17. Apakah Anda memahami materi pelajaran yang diberikan selama pembelajaran online?
 - 1) Sangat tidak paham
 - 2) Kurang paham
 - 3) Cukup paham
 - 4) Sangat paham
18. Kendala apa yang Anda hadapi selama pembelajaran online?
 - 1) Jaringan internet kurang stabil
 - 2) Aplikasi yang rumit
 - 3) Pulsa/kuota yang terbatas
 - 4) Sulit focus
 - 5) Bahan belajar yang kurang
 - 6) Tidak mengalami kendala
19. Apakah perkuliahan daring ini efektif untuk Anda?
 - 1) Sangat tidak efektif
 - 2) Kurang efektif
 - 3) Cukup efektif
 - 4) Kurang efektif
 - 5) Sangat efektif
20. Selama pembelajaran online apakah nilai Anda mengalami peningkatan?
 - 1) Nilai naik
 - 2) Nilai tetap
 - 3) Nilai turun
21. Saya merasa pembelajaran online lebih menyenangkan dibandingkan sekolah offline
 - 1) Sangat tidak setuju

- 2) Kurang setuju
 - 3) Setuju
 - 4) Sangat setuju
22. Saya lebih bisa mengikuti pembelajaran dengan baik tentang apa yang dijelaskan guru bila sekolah secara daring (online) dibanding dengan sekolah offline
- 1) Sangat tidak setuju
 - 2) Tidak setuju
 - 3) Setuju
 - 4) Sangat setuju
23. Saya merasa cepat bosan apabila mengikuti pembelajaran yang hanya mencatat dan mendengarkan saja tanpa ada interaksi langsung
- 1) Sangat tidak setuju
 - 2) Tidak setuju
 - 3) Setuju
 - 4) Sangat setuju
24. Saya masih bisa memahami materi pembelajaran selama proses belajar online
- 1) Sangat tidak setuju
 - 2) Tidak setuju
 - 3) Setuju
 - 4) Sangat setuju
25. Saya mudah mendapatkan sumber belajar selama proses belajar online
- 1) Sangat tidak setuju
 - 2) Tidak setuju
 - 3) Setuju
 - 4) Sangat setuju